

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis *common size* yang telah penulis lakukan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.; PT Indosat Tbk.; PT XL Axiata Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. tahun 2017 – 2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aset lancar kondisi PT Indosat Tbk. dapat dikatakan lebih baik dibanding 3 perusahaan lainnya, dikarenakan terdapat kenaikan aset lancar walaupun hanya terjadi pada tahun 2018 – 2019. Kenaikan aset lancar ini penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar baik.
2. Komposisi aset dalam 4 perusahaan ini sangat buruk, dikarenakan persentase aset lancar hanya di bawah 30% dan aset tidak lancar lebih dari 70%.
3. Pada liabilitas jangka pendek dapat dikatakan PT Smartfren Telecom Tbk. lebih baik dibanding 3 perusahaan lainnya, dikarenakan konsisten selama 3 tahun persentase menurun. Dalam hal ini jika persentase semakin turun berarti akan semakin kecil resiko yang terjadi dalam perusahaan.
4. Pada liabilitas jangka panjang dapat dikatakan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. lebih baik walaupun selama 3 tahun persentase tidak selalu meningkat, tetapi tidak terlalu jauh poin naik turunnya. Dalam hal ini jika

persentase menurun akan menyebabkan penurunan produktivitas hingga nilai laba.

5. Pada ekuitas dapat dikatakan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. paling baik, karena total persentase ekuitas berada di atas 50% yang berarti mengalokasikan dana untuk aset sebagian besar dari modal sendiri yang akan meningkatkan *margin of safety* bagi kreditur dan posisi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia akan meningkat.
6. Pada komposisi struktur modal yang aman, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dapat dikatakan lebih baik dibanding 3 perusahaan lainnya walaupun besar liabilitas masih di atas 40% dan besar ekuitas masih di bawah 60%, tetapi masih cukup baik dan tidak begitu jauh dari komposisi struktur modal yang aman.
7. Pada laporan laba rugi dapat dikatakan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. paling baik, dikarenakan semua hasil laba ber-angka positif tidak terdapat angka negatif.

## **B. Saran**

Setelah diperoleh kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan saran:

1. Perusahaan sektor telekomunikasi diharapkan untuk lebih dapat mengoptimalkan komposisi aset yang sudah dimiliki, mengurangi komposisi liabilitas jangka pendek untuk menurunkan resiko yang akan terjadi pada perusahaan dan meningkatkan kenaikan liabilitas jangka

panjang setiap tahun untuk meningkatkan nilai produktivitas yang berkahir pada nilai laba.

2. Bagi PT Indosat Tbk.; PT XL Axiata Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. diharapkan untuk memperbaiki komposisi ekuitas menjadi di atas 50% untuk meningkatkan *margin of safety* bagi kreditur dan menguatkan posisi keuangan.
3. Diharapkan untuk meningkatkan laba bersih bagi perusahaan yang mengalami kerugian (dalam posisi negatif) yaitu, PT Indosat Tbk.; PT XL Axiata Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. untuk meningkatkan tingkat rentabilitas perusahaan.